

The Influence of Critical Thinking Skills, Self Confidence, Independent Learning, Digital Learning, and Teaching Skills of Lecturers on the Academic Achievement of Students in the Economics Program Economics Education, Class of 2021 University of PGRI West Sumatera

Herlina Shafira¹, Yosi Eka Putri², Meri Rahmania³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: shafiradaryanto@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze 1) the effect of critical thinking skills on academic achievement, 2) the effect of self-confidence on academic achievement, 3) the effect of independent learning on academic achievement, 4) the effect of digital learning on academic achievement, 5) the effect of lecturers' teaching skills on academic achievement, (6) the combined influence of critical thinking skills, self-confidence, independent learning, digital learning, and lecturers' teaching skills on the academic achievement of students in the 2021 Economics Education Study Program at the University of PGRI West Sumatra. This research is descriptive and associative in nature. The population in this study was all students in the economics education program, totaling 110 samples. Sampling was conducted using the total sampling technique. The instrument used for this study was a closed questionnaire with a multiple linear regression test and hypothesis testing using t-tests and F-tests. The results of the study indicate that: First, critical thinking ability has a positive and significant effect on students' academic achievement, with a coefficient value of 0.013, a t-value of 21.389 > t-table 1.981, and a significance value of 0.000 < 0.05. Second, self-confidence has a positive and significant effect on students' academic achievement with a coefficient value of 0.002, a t-value of 2.158 > t-table 1.981, and a significance value of 0.033 < 0.05. Third, learning independence has a positive and significant effect on students' academic achievement with a coefficient value of 0.002, a t-value of 2.738 > t-table 1.981, and a significance value of 0.007 < 0.05. Fourth, digital learning has a positive and significant effect on students' academic achievement with a coefficient value of 0.001, a t-value of 2.465 > t-table 1.981, and a significance value of 0.0015 < 0.05. Fifth, the teaching ability of lecturers has a positive and significant effect on students' academic achievement with a coefficient value of 0.002, a t-value of 7.771 > t-table 1.981, and a significance value of 0.000 < 0.05. Sixth, collectively, critical thinking skills, self-confidence, independent learning, digital learning, and teaching ability of lecturers have a positive and significant effect on the academic achievement of students in the Economics Education Program, class of 2021, at the University of PGRI West Sumatra.

Keywords: Student Academic Achievement, Critical Thinking Skills, Self-Confidence, Independent Learning, Digital Learning, Teaching Skills of Lecturers.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa agar mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Selain sebagai tempat memperoleh ilmu, perguruan tinggi juga mengasah kemampuan berpikir kritis yang penting untuk menghadapi tantangan modern. Perguruan tinggi berperan dalam membangun rasa percaya diri mahasiswa melalui kegiatan akademik dan non-akademik, mendorong mereka untuk mandiri dalam belajar dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran. Di era digital, pembelajaran digital menjadi penting, dan dosen berperan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum. Dengan demikian, perguruan tinggi membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa melalui berpikir kritis, percaya diri, kemandirian belajar, dan pemanfaatan pembelajaran digital.

Universitas PGRI Sumatera Barat ialah salah satu perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat yang bertujuan untuk menghasilkan para lulusan yang (1) bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, cerdas, memiliki rasa tanggung jawab, bersikap demokratis dan penuh tenggang rasa, berbudi luhur serta mencintai sesama manusia. (2) mempunyai kemampuan profesional (3) dan dapat bekerja di berbagai lembaga yang ada, baik lembaga pendidikan maupun non pendidikan dengan Indeks Prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan data Program Studi yang terakreditasi BAN PT terdapat 23 program studi yang terdaftar, diantaranya 9 program studi yang berhasil meraih akreditasi dengan peringkat Baik Sekali. Menunjukkan bahwa sekitar 39% dari seluruh program studi tersebut telah memenuhi standar kualitas pendidikan yang tinggi sesuai dengan ketentuan lembaga akreditasi. Program Studi Pendidikan Ekonomi menunjukkan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi sebesar 3,64, yang mencerminkan kualitas akademik dan komitmen mahasiswa dalam bidang ini. Lalu dilihat pada perbandingan indeks prestasi rata-rata mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2021 dan 2022 terdapat dari total 110 mahasiswa angkatan 2021, tidak ada mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 3,00, yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa berhasil mencapai standar akademik yang memadai. Namun, meskipun prestasi ini memuaskan, terdapat beberapa kekurangan yang perlu dicermati. Misalnya, persentase mahasiswa yang berada di rentang IPK 3,01-3,50 mencapai 29,1%, yang menunjukkan bahwa hampir sepertiga dari mahasiswa angkatan ini masih berada di bawah IPK 3,51.

Jika dibandingkan dengan angkatan 2022, di mana terdapat 3,96% mahasiswa dengan IPK di bawah 3,00 dan 50,49% di rentang 3,01-3,50, angkatan 2021 menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam hal jumlah mahasiswa dengan IPK tinggi. Dengan demikian, meskipun angkatan 2021 menunjukkan prestasi akademik yang baik, penting untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk mahasiswa yang berada di rentang IPK yang lebih rendah agar dapat meningkatkan prestasi mereka di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, kemandirian belajar, pembelajaran digital dan kemampuan mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas PGRI Sumatera Barat.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Menurut Arikunto (2010:3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:10) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Sumatera Barat pada program studi Pendidikan Ekonomi dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021 Prodi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 110 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampel, maka sampel sebanyak 110 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisioner (angket) yang berisi indikator tentang kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, kemandirian belajar, pembelajaran digital dan kemampuan mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas PGRI Sumatera Barat. Analisis dalam pengambilan keputusan menggunakan uji pada SPSS, yaitu uji likelihood ratio, uji ramsey, uji normalitas, uji multikolin earitas, uji hetersokedastisitas, uji autokorelasi, analisis linear berganda, koefisien determinasi, uji t, uji F.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut:

a. Uji Likelihood Ratio

Berdasarkan pengolahan data menggunakan aplikasi E-Views bahwa apabila kita mencoba menghilangkan variabel kemampuan berpikir kritis (X_1) nilai dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 185,4811 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukkan X^2 hitung $> X^2$ tabel, dengan demikian tolak H_1 yang berarti menolak menghilangkan variabel kemampuan berpikir kritis (X_1). Untuk penghilangan variabel kepercayaan diri (X_2) dapat dilihat dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 4,817325 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukkan X^2 hitung $> X^2$ tabel, dengan demikian tolak H_1 yang berarti menolak menghilangkan variabel kepercayaan diri (X_2) bahwa model persamaan adalah tepat.

Kemudian penghilangan variabel kemandirian belajar (X_3) dapat dilihat dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 7,658141 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukkan X^2 hitung $> X^2$ tabel, dengan demikian tolak H_1 yang berarti menolak menghilangkan variabel kemandirian belajar (X_3) bahwa model persamaan adalah tepat. Selanjutnya penghilangan variabel pembelajaran digital (X_4) dapat dilihat dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 6,247121 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukkan X^2 hitung $> X^2$ tabel, dengan demikian terima H_1 yang berarti menolak menghilangkan variabel pembelajaran digital (X_4).

Sedangkan variabel kemampuan mengajar dosen (X_5) dapat dilihat dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 50,36475 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukkan X^2 hitung $> X^2$ tabel, dengan demikian terima H_1 yang berarti menolak menghilangkan variabel kemampuan mengajar dosen (X_5).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari model persamaan tersebut tidak diperlukan pengurangan 5 variabel (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5) karena dari hasil uji likelihood ratio telah dibuktikan bahwa penghilangan atau pengurangan variabel ditolak dengan kata lain model yang kita gunakan telah benar atau tepat.

b. Uji Ramsey

Hasil uji Ramsey menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2,410851 lebih kecil dari pada nilai F tabel yaitu sebesar 2,30 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $< F$ tabel yang

menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linear adalah benar tidak dapat ditolak.

c. **Uji Normalitas**

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	110	-.611	.230	1.060	.457
Valid N (listwise)	110				

Berdasarkan tabel 1 diatas nilai Jerque-Bera (JB) $\leq$ X^2 tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Hasil perhitungan diperoleh nilai statistik Jarque-Bera sebesar 54,2773 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df: 0,05 adalah 128,80 karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (54,2773) $\leq$ nilai X^2 tabel (128,80). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

d. **Uji Multikolinearitas**

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1 = x2, x3, x4, x5	0,916 ^a	0,839	0,833	3,98871
X2 = x1, x3, x4, x5	0,444 ^a	0,198	0,167	2.37805
X3 = x1, x2, x4, x5	0,572 ^a	0,327	0,301	3.20720
X4 = x1, x2, x3, x5	0,460 ^a	0,212	0,182	4.06945
X5 = x1, x2, x3, x4	0,913 ^a	0,834	0,828	4.15390

Berdasarkan perhitungan masing-masing variabel diatas memiliki nilai F hitung $<$ F tabel, dimana nilai F hitung variabel kemampuan berpikir kritis (X1) sebesar 0,200, variabel kepercayaan diri (X2) sebesar 0,009, variabel kemandirian belajar (X3) sebesar 0,019, variabel pembelajaran digital (X4) sebesar 0,010, dan variabel kemampuan mengajar dosen (X5) sebesar 0,193 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,30. Jadi dapat disimpulkan hal tersebut tidak mengandung gejala multikolenearitas.

e. **Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: kemampuan berpikir kritis (X1) sebesar 3,490, kepercayaan diri (X2) sebesar 1,887, kemandirian belajar (X3) sebesar 0,685, pembelajaran digital (X4) sebesar 0,994, dan kemampuan mengajar dosen (X5) sebesar 3,684. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

f. **Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil data dapat diketahui nilai DW = 2,212 lebih besar dari batas atas (dU = 1,76506), sedangkan 4 - dU = 2,23494. Dengan demikian terpenuhi ketentuan dU $<$ DW $<$ 4 - dU

(1,76506 < 2,212 < 2,23494). Jadi dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi, sehingga data layak untuk diuji lebih lanjut.

g. Analisis Linear Berganda

Tabel 3.
Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.731	.064	42.990	.000
	X1	.013	.001	.703	.000
	X2	.002	.001	.032	.033
	X3	.002	.001	.044	.007
	X4	.001	.001	.037	.015
	X5	.004	.001	.252	.000

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 3 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 2,731 + 0,013 X_1 + 0,002 X_2 + 0,002 X_3 + 0,001 X_4 + 0,004 X_5$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,731 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 2,731 satuan. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya nol (kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, kemandirian belajar, pembelajaran digital dan kemampuan mengajar dosen) maka nilai variabel prestasi akademik mahasiswa sebesar 2,731 satuan.

Koefisien regresi variabel kemampuan berpikir kritis (X1) sebesar 0,013 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, apabila nilai variabel kemampuan berpikir kritis meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,013 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X2) sebesar 0,002 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa, apabila nilai variabel kepercayaan diri meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,002 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X3) sebesar 0,002 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, apabila nilai variabel kemandirian belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,002 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien regresi variabel pembelajaran digital (X4) sebesar 0,001 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pembelajaran digital terhadap prestasi akademik mahasiswa, apabila nilai variabel pembelajaran digital meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,001 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien regresi variabel kemampuan mengajar dosen (X5) sebesar 0,004 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kemampuan mengajar dosen terhadap prestasi

akademik mahasiswa, apabila nilai variabel kemampuan mengajar dosen meningkat sebesar satu satuan maka akan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,004 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

h. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,982 yang artinya 98,2% demikian dapat disimpulkan bahwa perubahan pada variabel dependen (Prestasi Akademik) dapat dipengaruhi oleh variabel independen (kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, kemandirian belajar, pembelajaran digital dan kemampuan mengajar dosen) sedangkan sisanya sebesar 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

i. Uji t

Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis (X_1) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Untuk variabel kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai t hitung sebesar $21,389 > t$ tabel sebesar $1,98177$ dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini berarti semakin baik kemampuan berpikir kritis, maka akan semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Untuk variabel kepercayaan diri diperoleh nilai t hitung sebesar $2,158 > t$ tabel sebesar $1,98177$ dengan nilai signifikan $0,033 \leq 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini berarti semakin baik kepercayaan diri, maka akan semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar (X_3) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Untuk variabel kemandirian belajar diperoleh nilai t hitung sebesar $2,738 > t$ tabel sebesar $1,98177$ dengan nilai signifikan $0,007 \leq 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini berarti semakin baik kemandirian belajar, maka akan semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 4, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran digital (X_4) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Untuk variabel pembelajaran digital diperoleh nilai t hitung sebesar $2,465 > t$ tabel sebesar $1,98177$ dengan nilai signifikan $0,015 \leq 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pembelajaran digital terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini berarti semakin baik pembelajaran digital, maka akan semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 5, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan mengajar dosen (X_5) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Untuk variabel kemampuan mengajar dosen diperoleh nilai t hitung sebesar $7,771 > t$ tabel sebesar $1,98177$ dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemampuan mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini berarti semakin baik pembelajaran digital, maka akan semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa.

j. Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 20.0.0, dapat dilihat pada tabel 35 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 1129,304 > F_{tabel} 2,30$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, kemandirian belajar, pembelajaran digital dan kemampuan mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, artinya semakin baik kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, kemandirian belajar, pembelajaran digital dan kemampuan mengajar dosen maka prestasi akademik mahasiswa juga akan semakin baik.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,013. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar 21,389 > t tabel sebesar 1,98177 dengan taraf nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Zuo (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam konteks akademik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,002. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar 2.158 > t tabel sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,033 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan pendapat Meng & Jia (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri akademik yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam menghadapi tantangan akademik, bertahan lebih lama, dan berusaha lebih keras dalam upaya akademis mereka, sehingga berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik.

c. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,002. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar 2.738 > t tabel sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wening & Nurkin (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mandiri dalam belajar umumnya memiliki hasil akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang mandiri, karena mereka lebih mampu mengelola waktu dan sumber daya belajar.

d. Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pembelajaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,001. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar 2.465 > t tabel sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,0015 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran digital berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Putri et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran digital mampu meningkatkan prestasi akademik melalui pemberian akses tambahan ke sumber daya pembelajaran dan pengembangan keterampilan teknologi mahasiswa.

e. Pengaruh Kemampuan Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Kemampuan mengajar dosen positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,002. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $7.771 > t$ tabel sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengajar dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ambarita et al. (2017) yang menjelaskan bahwa kemampuan mengajar dosen yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang berimplikasi pada peningkatan prestasi akademik.

Simpulan

Berdasarkan kepada permasalahan, pertanyaan peneliti, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: a) Kemampuan berpikir kritis (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,013. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $21,389 > t_{tabel}$ sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ artinya apabila kemampuan berpikir kritis meningkat 1 satuan, maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,013 dalam setiap satuannya; b) Kepercayaan diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,002. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2.158 > t_{tabel}$ sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,033 < \alpha = 0,05$ artinya apabila kepercayaan diri meningkat 1 satuan, maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,002 dalam setiap satuannya; c) Kemandirian belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,002. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2.738 > t_{tabel}$ sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$ artinya apabila kemandirian belajar meningkat 1 satuan, maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,002 dalam setiap satuannya; d) Pembelajaran digital (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,001. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2.465 > t_{tabel}$ sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,0015 < \alpha = 0,05$ artinya apabila pembelajaran digital meningkat 1 satuan, maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,001 dalam setiap satuannya; e) Kemampuan mengajar dosen (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,002. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $7.771 > t_{tabel}$ sebesar 1,98177 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ artinya apabila kemampuan mengajar dosen meningkat 1 satuan, maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,002 dalam setiap satuannya.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2010a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- rikunto, S. (2010a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ambarita, I., Absah, Y., & Siahaan, E. (2017). *Pengaruh Kompetensi Mengajar Dosen Dan Fasilitas Belajar*. May 2018.
- Arikunto, S. (2010b). *Prosedur Penelitian Suatu Suatu Pendekatan Praktik*. Pt. Rineka Cipta. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Ghozali, I. (2011a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20* (P. 52,47,48,19160139,59,97,136,105,98,205). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Zuo, B. (2024). *A Study On The Influence Of Critical Thinking Ability On Academic Achievement Of Chinese College Students----Academic Emotion As A Me- Diator*. September. <https://doi.org/10.37420/j.cer.2024.070>
- Meng, Q., & Jia, W. (2023). *Influence Of Psychological Hardiness On Academic Achievement Of*

- University Students: The Mediating Effect Of Academic Engagement. *Work*, 74(4), 1515–1525. <https://doi.org/10.3233/Wor-211358>
- Wening, P. M., & Nurkin, A. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Akademik Dengan Latar Belakang Pendidikan Sebagai Variabel Covarian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Business And Accounting Education Journal*, 3(3), 330–346. <https://doi.org/10.15294/Baej.V3i3.59828>
- Putri, S. A., Prakoso, A. F., Studi, P., Ekonomi, P., & Surabaya, U. N. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Akademik Ekonomi Dengan Pembelajaran Informal Digital Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 12(2), 110–125. <https://doi.org/10.33603/Ejpe.Vi2i2.9011>